

RANCANGAN TRACER REKAM MEDIS PUSKESMAS BONTANG UTARA II KOTA BONTANG

Husin^{1*}, Eka Rahma Ningsih², Syahrul³, Abdul Bar⁴

^{1,2}Politeknik Unggulan Kalimantan

³Puskesmas Bontang Utara II Kota Bontang

⁴Puskesmas Bontang Lestari Kota Bontang

^{1,2}Jalan Pangeran Hidayatullah No.10 RT.14, Benua Anyar, Banjarmasin 70122 Indonesia

³Belimbing. Bontang Bar. Bontang 75321 Indonesia

⁴Jalan Moh. Roem 07, Bontang Lestari, Kota Bontang 75324 Indonesia

husin_ns@yahoo.com

Diupload: 2023-11-23, Direvisi: 2023-11-30, Diterima: 2023-12-14

Abstrak — Pengelolaan penyimpanan rekam medis penting dalam suatu institusi pelayanan kesehatan untuk mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali rekam medis. Dalam pelayanan rekam medis manual masih sering didapati misfile, hal ini menyebabkan pelayanan menjadi terhambat. Salah satu faktor penyebab misfile dokumen rekam medis adalah ketersediaan tracer dan buku ekspedisi. Temuan lapangan tracer yang tersedia terbuat dari kertas karton yang mudah sobek, selain itu isi tracer yang mudah penuh membuat tracer harus di print kembali sehingga tracer tidak bisa di pakai dengan jangka waktu yang lama. Penelitian bertujuan menghasilkan rancangan tracer baru di Puskesmas Bontang Utara II berdasarkan aspek fisik, aspek anatomi dan aspek isi dengan menggunakan metode 4D dari Research and Development (R&D). Hasil dari penelitian ini adalah terpilihnya desain alternatif I berdasarkan kelayakan yaitu menggunakan rubrik penilaian yang dianalisis menggunakan rumus median. Bahan desain tracer alternatif I menggunakan PVC (*poly vinyil chloride*) dengan tebal 600 gram, ukuran tracer yaitu panjang 29,7 cm dan lebar 13,9 cm, menggunakan kombinasi warna hijau dan putih, desain tracer memiliki anatomi yang lengkap yaitu terdapat judul, logo dan nama lembaga, item isi tracer meliputi tanggal, nomor rekam medis, nama pasien, poli tujuan dan peminjam.

Kata kunci – Tracer rekam medis outguide, rancangan Tracer, redesain tracer, RnD

Abstract — Filing management is important in a health service to make it easier to find medical record. Misfiles are often found, this causes services to be hampered. One of the factors causing misfiles of medical record is the availability of tracers and expedition books. Field findings that available tracers are made from cardboard which is easily torn, besides that the contents of the tracer are easily full, making the tracer have to be printed. so that the tracer cannot be used for a long period of time. The research aims to produce a new tracer design at the North Bontang II Community Health Center on physical aspects, anatomical aspects and content aspects using the 4D method from Research and Development (R&D). The results of this research are the selected design alternative I is based on feasibility, namely using an assessment rubric which is analyzed using the median. Alternative I tracer design material uses polyvinyl chloride 600 grams, tracer's size in 29.7 cm and 13.9 cm, using a combination of green and white, the tracer design has complete anatomy, namely the title, logo and name of the institution, items content include the date, medical record number, patient name, clinic and borrower.

Keywords – medical record tracer, outguide, redesign tracer, RnD

Copyright © 2023 JURNAL JHIMI

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan penyimpanan rekam medis sangat penting dalam mendukung pelayanan profesional institusi pelayanan kesehatan. Penyimpanan rekam medis yang baik mempercepat penemuan kembali, mudah pengambilannya dan mudah pengembalian rekam medis ke dalam rak. Penyajian rekam medis yang tepat perlu meminimalisir kesalahan agar tidak memperlambat ketersediaan berkas rekam medis salah satunya dengan menggunakan *tracer* [2].

Dalam pengelolaan rekam medis memerlukan fasilitas penunjang yang baik di dalam ruang *filling* di antaranya rak penyimpanan, alat penyimpanan, dan *tracer* yang digunakan sebagai pengganti rekam medis di rak *filling* untuk menelusuri keberadaan rekam medis. pentingnya *tracer* sebagai kartu pelacak berkas rekam medis keluar dari rak penyimpanan rekam medis [3].

Salah satu faktor penyebab *misfile* dokumen rekam medis adalah *tracer* dan buku ekspedisi(3). Penerapan *tracer* di rumah sakit berjalan masih belum baik karena *tracer* yang berbahan kertas sehingga tidak praktis, mudah rusak (robek) sehingga petugas enggan menggunakan *tracer* dan mengakibatkan ada rekam medis sering *misfile*[4]. Petugas rekam medis juga mengeluh tidak adanya *tracer* membuat mereka kesulitan untuk mengembalikan berkas rekam medis yang keluar dari penyimpanan[5]. Temuan lain di Puskesmas Bayan Lombok Utara tidak menggunakan *tracer* di bagian *filling* dan mengakibatkan pengembalian rekam medis tidak sesuai pada tempatnya[6].

Puskesmas Bontang Utara II telah menggunakan *tracer* dari lembar kertas karton tanpa dilaminating yang menyebabkan *tracer* mudah sobek, sehingga *tracer* harus di print kembali. *Tracer* tidak bisa di pakai jangka waktu yang lama. Ukuran *tracer* menggunakan ukuran F4, *tracer* menggunakan warna *orange* dan biru langit dengan bentuk persegi panjang, isi *tracer* memuat Tanggal, No RM, Poli Tujuan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *Research and Development (RnD)*, yang mengarah pada mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggungjawabkan[7].

Pendekatan menggunakan model 4D[8] yang terbagi menjadi empat tahap yaitu:



Gambar 1. Model Pengembangan 4D

3. HASIL

1. Tahap pendefinisian

Kelebihan dan kelemahan desain *tracer* terdahulu

Identifikasi kelebihan dan kelemahan desain *tracer* rekam medis terdahulu di Puskesmas Bontang Utara II melalui observasi dan rubrik penilaian melihat dari beberapa aspek yaitu aspek fisik, aspek anatomi, dan aspek isi.



Gambar 2 Tracer saat ini

Adapun hasil penilaian rubrik terdapat 4 nilai sangat rendah, terdapat 2 nilai angka rendah,

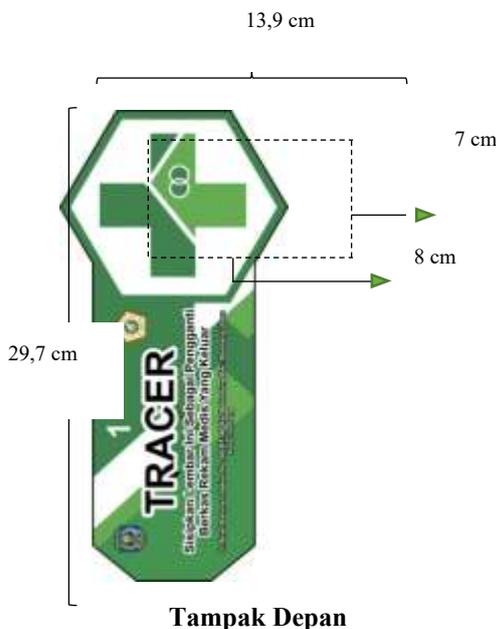
terdapat 3 angka nilai tinggi dan tidak terdapat nilai tertinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa tracer terdahulu di Puskesmas Bontang Utara II perlu dilakukan redesain

Penggalian harapan tracer baru berdasarkan aspek fisik, aspek anatomi dan aspek isi. Pemilihan desain tracer baru berdasarkan aspek fisik, aspek anatomi dan aspek isi, yaitu: 1) Aspek fisik diharapkan menggunakan bahan yang kuat, bentuk menarik dan tidak monoton dengan ukuran menyesuaikan map rekam medis dan warna menarik dan beda dengan map; 2) Aspek anatomi memuat hal hal yang sesuai dengan ketentuan, dan mudah dikenali baik oleh petugas atau tenaga kesehatan lainnya; 3) Aspek isi sesuai ketentuan dan lengkap.

2. Tahap Perancangan

Dalam tahap perancangan ini membuat 2 desain tracer baru tracer alternatif 1 dan alternatif 2 dengan mempertimbangkan masukan dari sekteholder (Kepala Unit Rekam Medis).

Desain *Tracer* Alternatif 1

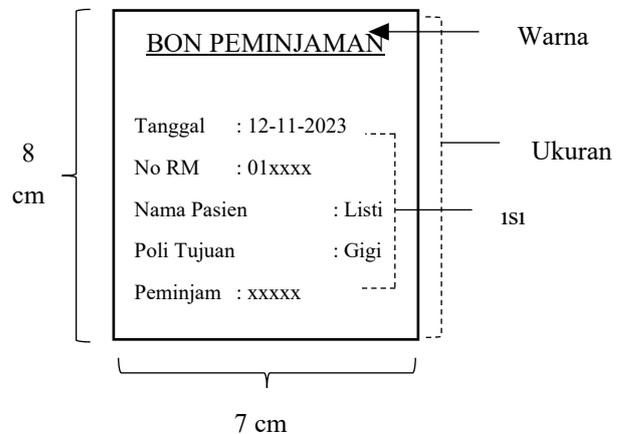


Tampak Depan



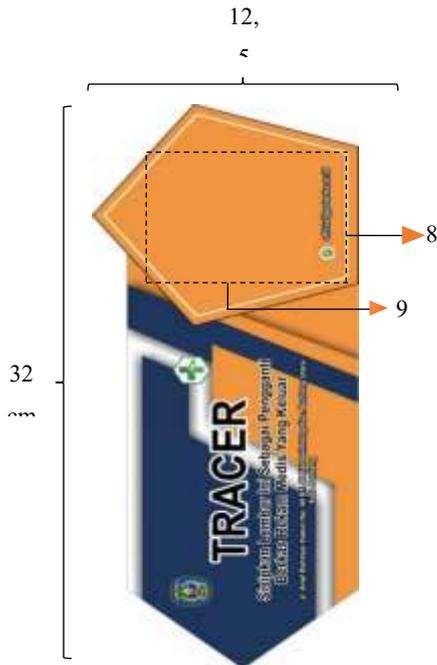
Tampak Belakang

Gambar 3 Rancangan desain Alternatif 1



Gambar 4. Slip Peminjaman

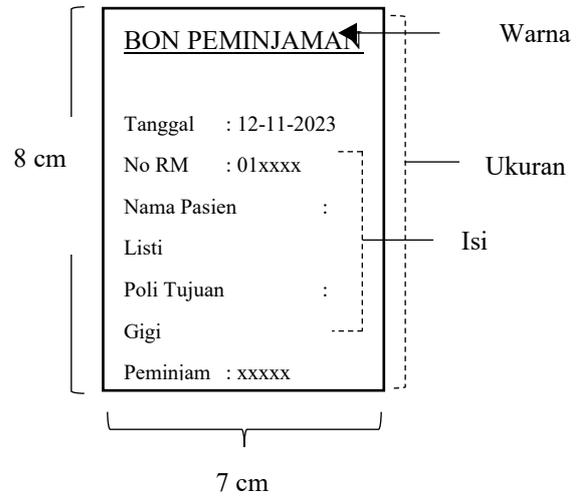
Redesain *Tracer* Alternatif 2
Tampak Depan



Tampak Belakang



Gambar 5. Rancangan desain Alternatif 2



Gambar 6 Slip Peminjaman

3. Tahap pengembangan

Dalam tahapan ini peneliti melakukan validasi dengan bantuan 3 orang expert perekam medis untuk menilai desain tracer alternatif 1 dan desain alternatif II yang telah dibuat dengan rubrik penilaian. Adapaun hasil penilaian berdasarkan rubrik yang dihitung dengan menggunakan rumus median.

Setelah peneliti membuat rancangan desain alternatif I dan II kemudian peneliti melakukan pengambilan data kepada responden berdasarkan rubrik penilaian menggunakan rumus median, berikut tabel rubrik penilaian desain alternatif I dan II. Rumus mencari nilai kelayakan :

$$\text{Median} = \frac{\text{Jumlah 2 suku tengah}}{2}$$

Nilai standar kelayakan : 3

Desain Alternatif 1

Keterangan

1 = Nilai terendah

5 = Nilai tertinggi

pengisian :

Tabel 1 Perhitungan rubrik penilaian desain alternatif I

No	Responden	Pertanyaan									Jumlah	Kategori
		Aspek Fisik							Aspek anatomi	Aspek isi		
		Bahan	Bentuk	Ukuran		Warna	Kontras					
Kekuatan	Harga	Kemudahan dikenali	Kekreatifan	Kesesuaian dengan aturan	Kesesuaian dengan map RM	Kelengkapan		Kelengkapan				
1	Responden 1	5	3	4	4	3	5	4	4	4	36	L
2	Responden 2	5	3	4	4	4	4	5	4	4	37	L
3	Responden 3	5	4	5	5	3	4	5	5	5	41	L
4	Responden 4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	37	L
Total											151	

Desain Alternatif 2

Tabel 2 Perhitungan rubrik penilaian desain alternatif II

No	Responden	Pertanyaan									Jumlah	Kategori
		Aspek Fisik							Aspek anatomi	Aspek isi		
		Bahan	Bentuk	Ukuran		Warna	Kontras					
Kekuatan	Harga	Kemudahan dikenali	Kekreatifan	Kesesuaian dengan aturan	Kesesuaian dengan map RM	Kelengkapan		Kelengkapan				
1	Responden 1	3	3	4	3	3	3	3	4	4	30	TL
2	Responden 2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	32	TL
3	Responden 3	3	4	4	5	3	4	5	5	5	38	L
4	Responden 4	3	3	3	5	4	4	3	4	4	33	TL
Total											133	

Keterangan :

L : Layak

TL : Tidak Layak

4. Tahap penyebarluasan

Pada tahapan ini peneliti tidak melakukan tahap penyebarluasan.

4. PEMBAHASAN

Pembahasan desain terbaru yang diajukan yaitu desain alternatif I dan desain alternatif II dilihat dari segi aspek fisik, aspek anatomi dan aspek isi

Aspek fisik

a) Bahan

Tracer alternatif 1 menggunakan bahan kertas *pvc* dengan tebal 600 gram. Adapun kantong slip peminjaman yang terbuat dari plastik dengan perhitungan harga sekitar Rp 14.300 terinci dengan *pvc* Rp.13.000, kantong slip peminjaman Rp.1000 per pcs, double tip 1/4 inc Rp.300 sedangkan alternatif 2 menggunakan bahan kertas art paper dengan tebal 260

gram. Kantong slip peminjaman terbuat dari plastik dengan kisaran harga kurang lebih 11.300 dengan rincian kertas *art paper* Rp.10.000, sudah termasuk laminating, kantong slip peminjaman Rp.1000 perpcs, double tip 1/4 inc Rp 300.

Tracer berbahan *pvc* lebih kuat. Bahan *pvc* memiliki kelebihan tidak mudah terlipat, tidak mudah sobek dan tahan lama[9]. Hal ini tentu berbeda dengan alternatif 2 yang berbahan *art paper* dan berlaminating dengan kelebihan yang relatif sama namun plastik laminating dalam jangka tertentu akan terbuka dan terkelupas.

Menelaah dari aspek harga maka kedua alternatif *tracer* terkesan mahal jika dibuat satuan dan menjadi

lebih ekonomis apabila dibuat dalam jumlah banyak. Bahan pvc lebih mahal dari bahan paper art berlaminating.

b) Bentuk

Aspek fisik alternatif 1 mempunyai bentuk seperti kunci dengan filosofis “kesehatan adalah kunci yang utama”. Bagian sisi kanan berbentuk desain *tracer* memiliki bentuk *hexagon* (persegi 6) dan terdapat kantong slip peminjaman.

Desain *tracer* alternatif 2 berbentuk persegi panjang pada sisi kiri dibuat bentuk menyerupai panah dan pada bagian sisi kanan menggunakan bentuk pentagon (segi 5), serta terdapat kantong slip peminjaman dan petugas melihat nomor rekam medis saat petugas mengembalikan berkas rekam medis.

Tracer berbentuk persegi panjang menyerupai panah serta bentuk lancip pada sisi kiri memudahkan dalam menyisipkan *tracer* di antara rekam medis[10]. *Tracer* berbentuk persegi panjang dengan bentuk horizontal membuat *tracer* mudah untuk ditemukan[4]. Menelaah pada gambaran di atas rancangan *tracer* pada alternatif 1 kurang sesuai, sedang *tracer* alternatif 2 sudah sesuai.

Desain alternatif 1 menggunakan bentuk yang berbeda dengan beberapa hasil penelitian lain dimana pada bagian sisi kanan dibuat tidak lancip tujuan sehingga tidak beresiko melukai petugas. Sisi kiri dipasang kantong slip plastik memudahkan dalam menyisipkan bon penyimpanan. Melihat pada desain *tracer* alternatif 1 secara estetik bentuknya lebih menarik dan dibuat secara *landscape* sehingga, *tracer* mudah dikenali dan mudah disisipkan di antara rekam medis.

c) Ukuran

Ukuran desain *tracer* alternatif 1 memiliki ukuran panjang 29,7 cm dan lebar 13,9 cm serta terdapat kantong slip peminjaman dengan ukuran panjang 8 cm dan lebar 7 cm. Desain *tracer* alternatif II mempunyai ukuran yaitu panjang 32 cm dan lebar 12,5 cm, terdapat kantong slip peminjaman dengan ukuran panjang 8 cm dan lebar 7 cm.

Hasil perancangan *tracer* ini apabila dibandingkan *tracer* yang diajukan di Rumah Sakit Rafflesia Bengkulu ukuran *tracer* 25 cm x 33 cm, dengan ukuran lebar lebih besar dari rekam medis yaitu 34 x 24 cm karena map rekam medis diletakan secara horizontal[9]. Rak penyimpanan di Puskesmas Bontang Utara II bentuk dan ukurannya mendekati rak penyimpanan di rumah sakit secara umum sehingga secara ukuran relatif sama. ini menunjukkan bahwa secara ukuran *tracer* maka sesuai dengan kondisi rak penyimpanan yang panjangnya lebih pendek dari dua desain *tracer* yang di ajukan.

Penggunaan *tracer* secara *landscape* membuat *tracer* mudah dilihat oleh petugas serta ukuran *tracer* praktis saat digunakan. Desain *tracer* alternatif 1 dan 2 ukurannya yang tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil sesuai dengan bentuk map rekam medis yang berbentuk vertikal maka desain *tracer* dibuat secara

horizontal hal itu membuat *tracer* lebih praktis dan gampang ditemukan oleh petugas rekam medis.

d) Warna

Desain *tracer* alternatif 1 menggunakan warna kombinasi warna hijau dan warna putih, sedangkan desain *tracer* alternatif 2 menggunakan warna kominasi yaitu warna oren dan biru navy. *Tracer* yang berwarna mencolok membantu petugas dalam menandai lokasi berkas rekam medis yang keluar, *tracer* yang terdapat kantong slip penyimpanan dapat mengetahui lokasi berkas rekam medis yang keluar[1]. Desain *tracer* berwarna merah warna *tracer* dibedakan dengan warna map rekam medis[11].

Desain *tracer* alternatif 1 dan 2 mempunyai warna yang berbeda dengan warna map rekam medis puskesmas yang berwarna dominan putih sehingga tampak kontras perbedaannya sehingga petugas lebih mudah mencari *tracer* di antara rekam medis.

Aspek anatomi

Secara anatomi desain *tracer* 1 dan 2 melingkupi judul, logo, nama instansi, selain itu bertuliskan *tracer* dan dilengkapi dengan kantong slip penyimpanan. Hasil kajian mengidentifikasi bahwa anatomi *tracer* yang harus ada minimal judul, logo, nama lembaga, dan pemerintah[12]. Hal ini menunjukkan bahwa secara anatomi desain *tracer* alternatif 1 dan alternatif 2 telah memenuhi kriteria minimal anatomi *tracer*.

Aspek isi

Isi *tracer* desain alternatif I dan II pada bon peminjaman telah tercantum nama pasien, nomor rekam medis, tujuan rekam medis, peminjam dan tanggal keluar serta nama petugas. Isi *tracer* harus tercantum nama pasien, nomor rekam medis, tujuan rekam medis atau peminjam dan tanggal keluar[13]. *Tracer* perlu memuat isi berupa nomor rekam medis, nama pasien, poli tujuan, peminjam dan tanggal keluar[14]. Kelebihan aspek isi pada desain *tracer* alternatif 1 dan 2 adalah adanya item *tracer* yang lengkap membuat lebih mudah mengidentifikasi petugas yang bertanggung jawab apabila ada rekam medis yang belum kembali.

Mengkaji pada hasil perhitungan rubrik penilaian pada desain *tracer* alternatif 1 terdapat 4 kategori yang menyatakan layak dengan total nilai 151. Adapun desain alternatif 2 terdapat 1 kategori yang menyatakan layak dan 3 kategori yang menyatakan kurang layak. dengan nilai total 133. Melihat pada perhitungan tersebut desain *tracer* alternatif 1 dinilai lebih layak apabila dibandingkan dengan alternatif 2..

5. PENUTUP

Kesimpulan

Tracer terdahulu mempunyai ukuran yang besar menyerupai map rekam medis berbentuk persegi panjang dan terbuat dari kertas karton manila sehingga dinilai kurang kuat, mudah rusak dan robek. Anatomi *tracer* hanya terdapat judul dan nama lembaga sedang bagian isi hanya memuat tanggal,

nomor rekam medis dan poli tujuan, kurang memuat informasi yang lengkap dan tidak memiliki kantong slip bon peminjaman.

Rancangan tracer baru yang terpilih adalah alternatif 1 berbahan PVC (*poly vhynil chloride*), ukuran *tracer* yaitu panjang 29,7 cm dan lebar 13,9 cm, bentuk menyerupai kunci dengan kombinasi warna hijau dan putih, desain anatomi terdapat judul, logo dan nama lembaga dan item isi tracer meliputi tanggal, nomor rekam medis, nama pasien, poli tujuan dan peminjam.

Saran

Dalam mendesain tracer perlu mempertimbangkan tempat penyimpanan tracer yang belum atau sudah digunakan dan etiket/kartu yang disimpan di kantong peminjaman, hal ini belum masuk dalam pertimbangan membuat tracer baru ini.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Politeknik Unggulan Kalimantan yang telah membantu dalam pendanaan pelaksanaan penelitian ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Oktavia N, Djusmalinar, dan Damayanti F. *Analisis Penyebab terjadinya Missfile Dokumen rekam Medis Rawat Jalan di Ruang Penyimpanan (Filling) RSUD Kota Bengkulu Tahun 2017*. 2018, 6 (2): 80.
- [2] Budi (2015). *Pentingnya tracer sebagai kartu pelacak berkas rekam medis keluar dari rak penyimpanan*. 2015, 1 (1): 121-122.
- [3] Budi.SC (2011). *Manajemen Unit Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- [4] Pratiwi (2017). *Redesain tracer (Outguide) pada Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Panti Nugroho Sleman Yogyakarta*. Available from : repository.unjaya.ac.id/2470/2/INEPRATIWI%2813%281314059%29nonful.pdf
- [5] Pujilestari A. (2016). *Pelaksanaan Penyimpanan Berkas Rekam Medis Berdasarkan Unsur Manajemen 5M di RSKIA Permata Bunda Yogyakarta*. UMS.
- [6] Mardyawati, E. (2016). *Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Rekam Medis Family Folder di Puskesmas Bayan Lombok Utara*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- [7] Arifin Z. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- [8] Thiagarajan, S. and Semmel, D.S. 1974. *Instructional development for training Teachers of Exceptional Childre: A Sourcebook*. Minneapolis: University of Minnesota.
- [9] Heltiani, N., & Ramadani, N. (2021). Perancangan dan Prosedur Penggunaan *Out Guide* pada Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Rafflesia Bengkulu. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 09(01), 34–39.
- [10] Riski, H. (2020). *Redesain Tracer Rekam Medis Pada Bagian Filing di Rawat Inap dengan Pendekatan Literature Review*. Banjarmasin: Politeknik Unggulan Kalimantan.
- [11] Anhar A. Al, Ningsih, E. R., & Rosada, A. (2020). Perancangan dan Prosedur Penggunaan tracer (Petunjuk Keluar) Pada Penyimpanan Dokumen rekam Medis Di Rumah Sakit Bhayangkara TK III Hoegeng Imam Santoso Banjarmasin. (Eds), Seminar Nasional Rekam Medis dan Informasi Kesehatan: *Penguatan Pendidikan Tenaga Kesehatan di Era Industri 4.0*
- [12] Indardi R. (2014). Sejarah Perkembangan, Pengertian Dasar Rekam Medis, dan PORMIKI. *Rekam Medis*, 1-95. <http://repository.ut.ac.id/id/eprint/4092>
- [13] Agustina (2011). *Perancangan dan Prosedur Penggunaan Petunjuk Keluar (Outguide) Untuk Penyimpanan Rekam Medis Rawat Jalan di BLUD RS Ratu Zalecha Martapura*. [Karya Tulis Ilmiah]. Tidak diterbitkan. Program Studi Perekam dan Informasi Kesehatan Stikes Husada Borneo Banjarbaru.
- [14] Saputra D., dan Wagiran. (2020). Perancangan Tracer untuk Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Puskesmas. *Jurnal Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 3(02), 69–73.